



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201702597, 9 Agustus 2017
- II. Pencipta
Nama : **NINIK SUDARWATI, DRS., MM.**
Alamat : Jl. Kapten Tendean No. 192-B RT.020 RW.003 Kel. Sengon
Kec. Jombang, Kab. Jombang, JAWA TIMUR, -
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **NINIK SUDARWATI, DRS., MM.**
Alamat : Jl. Kapten Tendean No. 192-B RT.020 RW.003 Kel. Sengon
Kec. Jombang, Kab. Jombang, JAWA TIMUR, -
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Sinematografi
- V. Judul Ciptaan : **PEMBELAJARAN MENGELOLAH USAHA DENGAN
METODE VARIASI DAN MAGANG
KEWIRAUSAHAAN**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 1 Januari 2017, di JOMBANG
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut
pertama kali dilakukan Pengumuman.
- VIII. Nomor pencatatan : 06220

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA

FILM PEMBELAJARAN: PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA

**OLEH
DR. NINIK SUDARWATI, MM.**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “pembelajaran mengelola usaha”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya banyak sekali karakter-karakter yang perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca dan juga masyarakat luas mengenai cara membentuk karakter pada peserta didik yang baik.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
B. BAGAN ALUR PENERAPAN KEGIATAN TTG PENDIDIKAN KARAKTERKU	Error! Bookmark not defined.
C. RANCANG BANGUN OBJEK TTG PENDIDIKANKU KARAKTERKU	Error! Bookmark not defined.
1. Bahan dan Peralatan	Error! Bookmark not defined.
a. Bahan	Error! Bookmark not defined.
b. Peralatan	Error! Bookmark not defined.
c. Metoda	Error! Bookmark not defined.
2. Proses Pembuatan	Error! Bookmark not defined.
3. Cara Kerja	Error! Bookmark not defined.
4. Dampak Positif	Error! Bookmark not defined.
D. APLIKASI TTG PENDIDIKANKU KARAKTERKU	Error! Bookmark not defined.
E. PERAWATAN PRODUK TTG PENDIDIKAN KARAKTERKU	Error! Bookmark not defined.
F. PENUTUP	17
G. DAFTAR PUSTAKA	18

Daftar Gambar

Gambar 1.1 dosen menjelaskan 3 aspek pengelolaan usaha

Gambar 1.2 Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen

Gambar 1.3 dosen membagi tugas kelompok

Gambar 1.4 kelompok 1 magang di perusahaan batik

Gambar 1.5 kelompok 2 magang di perusahaan manic-manik

Gambar 1.6 kelompok 3 magang di perusahaan roti

Gambar 1.7 kelompok 4 magang di perusahaan ayam petelur

Gambar 1.8 kelompok 5 magang di perusahaan aneka camilan

Gambar 1.9 kelompok 6 magang di perusahaan souvenir

Gambar 1.10 Dosen mengevaluasi kelompok praktek berwirausaha

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sangat penting diberikan pada dunia pendidikan formal, non formal dan informal untuk menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru. Materi kewirausahaan meliputi karakter kewirausahaan, mengelola usaha dengan penerapan semua aspek manajemen, menyusun rencana usaha. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam menciptakan kesempatan kerja, peluang kerja bagi generasi muda bangsa. Sebagai dampak akhir dari pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tumbuhnya pengusaha-pengusaha baru dan terjadi perputaran ekonomi suatu negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

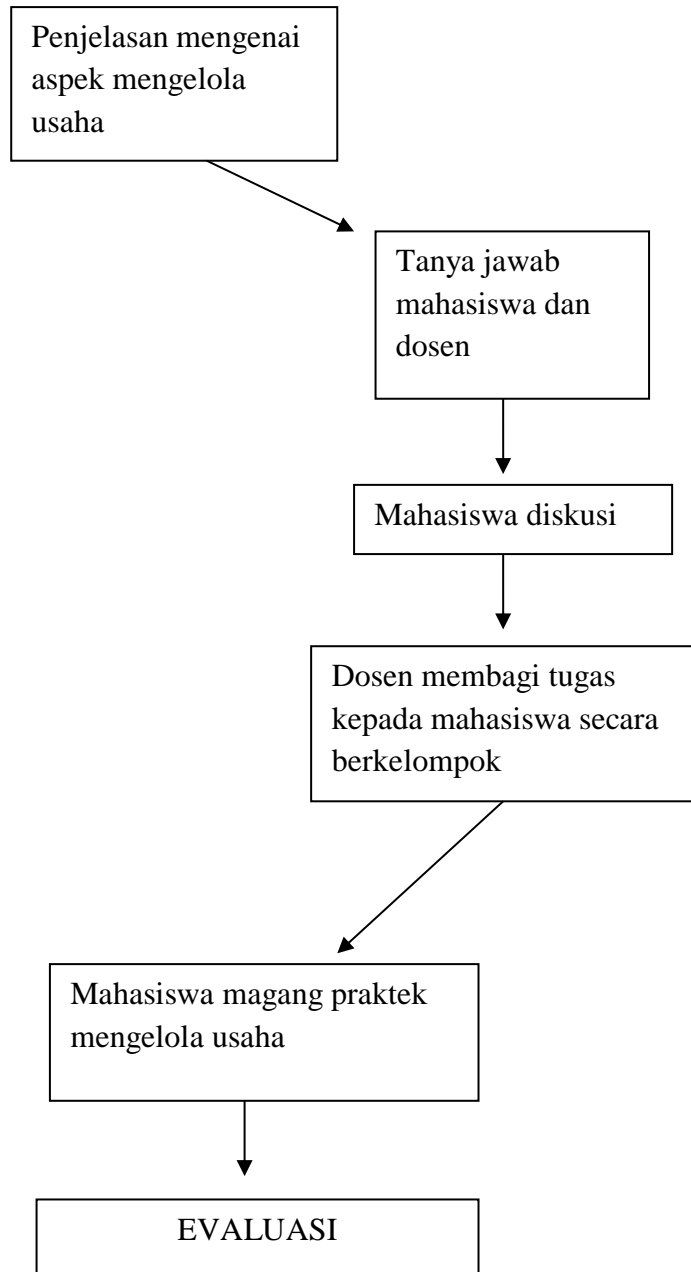
Sejak konsep entrepreneurship diperkenalkan sampai dengan sekarang terdapat kecenderungan adanya berbagai penambahan dalam ciri-ciri tersebut. Hal ini bisa dipahami mengingat semakin modern tingkat kehidupan suatu masyarakat maka akan semakin kompleks dan bervariasi pula hal-hal yang bisa dilakukan oleh seorang wirausaha. Dan setiap perubahan pola kehidupan suatu masyarakat selalu meminta tuntutan kemampuan yang berbeda sehingga sifat, sikap, dan ciri yang dituntut dari seorang wirausaha pada setiap tahap perubahan tersebut akan berbeda-beda pula. Apa yang disajikan dari hasil penelitian Hornaday yang kelihatan begitu mendalam tentang ciri-ciri kewirausahaan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk diperbarui dan diberikan penambahan-penambahan baru, tetapi paling tidak hasil penelitian beliau dapat dijadikan landasan yang sangat berharga untuk mengembangkan studi lebih lanjut (Latief, 2017 : 10)

Widya Purnama Putra dan Lusiana Rakhmawati (2016) melakukan penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis software proteus pada standar kompetensi menggambar teknik elektronik menggunakan computer untuk SMK Negeri 1 Driyorejo. Hasil penelitian diberikan nama sebagai invensi berupa modul menggambar teknik elektronika menggunakan computer, yang memuat materi sesuai silabus yang dibuat sekolah. Desain modul menggambar teknik elektronika menggunakan computer terdiri dari 4 bab, yaitu bab 1 (pendahuluan), bab 2 (kegiatan belajar), bab 3 evaluasi), bab 4 (penutup). Penjelasan bab 1 meliputi deskripsi, prasarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir dan cek kemampuan awal. Penjelasan bab 2 meliputi 3 kegiatan belajar, penggunaan modul, tujuan akhir dan cek kemampuan awal. Penjelasan bab 2 meliputi 3 kegiatan belajar, ang setiap kegiatan belajar terdiri dari tujuan, uraian materi, tes formatof dan tes kinerja. Penjelasan bab 3 (evaluasi) berupa soal pilihan ganda dan soal esei. Materi soal diambil dari keseluruhan modul. Sedangkan bab 4 berisikan penutup dan daftar pustaka. Kelebihan software proteusius dapat melakukan simulasi rangkaian elektronika, proteusius mendukung architecture sehingga operator bisa memasukkan program. Efektifitas modul membuktikan dasri validator menilai positip 87,33% modul layak pakai sebagai media pembelajaran,

dari angket yang disebarkan pada siswa 74% memberi penilaian baik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Guru dituntut harus mampu menyampaikan secara kognitif, afektif dan psikomotorik dari materi kewirausahaan. Guru perlu mendapatkan berbagai informasi tentang pembelajaran kewirausahaan yang mampu memberikan cara pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Tujuan pembelajaran kewirausahaan secara kognitif, afektif dan psikomotorik adalah siswa mampu menguasai materi kewirausahaan, siswa memiliki sikap, jiwa dan karakter kewirausahaan, siswa memiliki keterampilan praktek kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di sekolah sangat tergantung dari peran guru yang aktif dan kreatif, guru menguasai materi kewirausahaan, ketepatan dan kesesuaian guru dalam menggunakan metode pembelajaran, variasi metode pembelajaran, ketepatan dan variatif dalam evaluasi pembelajaran kewirausahaan

Film pembelajaran yang berjudul pembelajaran mengelola usaha, merupakan suatu media informasi bagi guru matapelajaran kewirausahaan. Film tersebut menampilkan guru memberikan informasi dengan metode ceramah tentang aspek-aspek dalam produksi dalam sebuah usaha. Kemudian, Guru memberi tugas kelompok pada mahasiswa untuk membentuk kelompok dan merencanakan usaha untuk melakukan sebuah survey mengelola usaha di sebuah tempat usah. Pertemuan ke dua, mahasiswa dengan kelompoknya mendatangi sebuah rumah produksi oleh-oleh, disanan mereka belajar mengenai proses pembuaatan, proses pengemasan dan juga memasarkan. Pada pembelajaran yang ketiga semua mahasiswa dan kelompok berkumpul kemudian mempresentasikan yang telah dipelajari pada pembelajaran yang kedua dengan mengobservasi secara langsung ke tempat produksi. Secara terperinci tampilan film diunggah dalam youtube dengan judul “PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA”.

A. BAGAN ALUR PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA



Dalam bagan alur dijelaskan dengan urut kegiatan mahasiswa dan dosen pada video tersebut. Yang pertama, mahasiswa menerima materi serta bahan ajar yang telah disampaikan oleh dosen dikelas dengan menggunakan media lcd, materi yang disampaikan mengenai aspek mengelola usaha. Kedua, tanya jawab dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, hal ini dilakukan guna memberikan kesempatan bagi mahasiswa dengan materi yang belum difahami. Ketiga, mahasiswa melakukan diskusi mengenai materi mengelola usaha tersebut. Keempat, dosen membentuk kelompok. Kelima, mahasiswa melakukan praktek magang kepada wirausaha lainnya. Dan yang terakhir mahasiswa berkumpul dengan dosen dan melakukan evaluasi dalam kegiatan mengelola usaha,

B. BAHAN DAN PERALATAN PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA

a. Bahan

- Pendidik
pendidik berperan sebagai fasilitator dan memberikan nasihat-nasihat serta materi mengenai pembelajaran mengelola usaha kepada peserta didik.
- Peserta didik
Peserta didik berperan sebagai pelaku dalam pembelajaran mengelola usaha.
- Materi
Materi dalam film diperlukan untuk beberapa scene. Materi sangat membantu berjalannya alur dalam tiap adegan.

b. Peralatan

- Meja kursi
Meja kursi sebagai fasilitas bagi peserta didik untuk menjalankan kegiatan pembelajaran di kelas.
- Lcd
Lcd sebagai media bagi pendidik untuk menjelaskan kepada peserta didik. Lcd menayangkan film pembelajaran mengelola usaha.
- Kamera
Kamera sebagai fasilitas merekam gerak peserta didik dan pendidik. Mengabadikan setiap kegiatan pembelajaran mengelola usaha.

c. Metode

Metode dalam pembelajaran mengelola usaha adalah awal pembelajaran dengan metode eksplorasi pada peserta didik untuk mengali tingkat pengetahuan tentang cara mengelola usaha. metode selanjutnya dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi mengelola usaha yang meliputi semua aspek manajemen antara lain: manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen strategi.

Dan sebagai pemantapan menggunakan metode tanya jawab dan diskusi.

Pelaksanaanya dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa dengan menggunakan fasilitas LCD didalam kelas. Mahasiswa mempelajari materi serta bahan ajar pembelajaran mengelola usaha dan melakukan diskusi setelah mendapat penjelasan dari dosen.

d. Cara kerja

Cara kerja produk TTG berupa “pembelajaran mengelola usaha” adalah dengan menampilkan materi bahan ajar mengenai mengelola usaha. Pembelajaran mengelola usaha dilakukan dengan pembekalan materi yang disampaikan dalam kelas oleh dosen. Dan dilanjutkan dengan praktek mengelola usaha. Produk TTG dengan judul “pembelajaran mengelola usaha” untuk pembelajaran para calon wirausaha dalam menjalankan bisnis, membantu mempermudah wirausahawan menjalankan bisnis dengan menyusun usaha, menjalankan serta mengelola usaha dengan tepat.

Mahasiswa dapat memahami maksud serta isi dari produk TTG tersebut, sehingga mahasiswa akan dapat dengan mudah mempelajari dan menerapkan mengelola usaha.

e. Dampak positif

Adapun dampak yang ditimbulkan oleh pembelajaran mengelola usaha ini adalah, sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa mampu menentukan sendiri usahanya
- 2) Mahasiswa mampu menjalankan usaha bisnis
- 3) Mahasiswa mampu mengelola usaha jika terdapat kendala
- 4) Mahasiswa dapat mengetahui cara pemasaran produk
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui mengelola keuangan

C. APLIKASI PENERAPAN PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan media audio visual berbentuk film pembelajaran menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan metode praktek berwirausaha.

BENTUK KEGIATAN DALAM VIDEO PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA

Dalam proses pembelajaran ini dosen membagi kelas 3 pertemuan. Tahap pertama pemberian materi dan diskusi, yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dan mahasiswi terkait dengan aspek-aspek dalam mengelola usaha. Tahap kedua yakni praktek berwirausaha yang bertujuan agar mahasiswa dan mahasiswi tidak hanya belajar tentang teori melainkan melaksanakan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan tidak hanya analisis melainkan implementasi dalam realita. Dalam pembelajaran yang kedua ini mahasiswa diberikan tugas untuk survey langsung ke tempat pengelolaan usaha. Tahap ketiga yakni evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa maupun mahasiswi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa dalam memecahkan masalah dalam kegiatan praktek berwirausaha.

Pertemuan 1 pemberian materi dalam kelas

Dalam pemberian materi dikelas dosen memberikan materi tentang aspek-aspek pengelolaan usaha yakni : (1) aspek produksi, (2) aspek pemasaran, (3) aspek keuangan.



Gambar 1.1 dosen menjelaskan 3 aspek pengelolaan usaha

Tidak hanya menyampaikan tugas, dosen juga mengajak mahasiswa berfikir kritis. Dalam kelas mahasiswa mengajukan pertanyaan tentang bagaimana aspek pengelolaan dalam usaha dapat berjalan dengan lancar. Dengan itu semua mahasiswa dapat memperhatikan apa yang harus diperhatikan dengan dosen menjawab secara langsung. Penjelasan materi ini bertujuan agar mahasiswa memahami dulu mengenai konsep dan teori yang tepat. Sebelum mahasiswa terjun untuk magang di perusahaan-perusahaan.



Gambar 1.2 Mahasiswa menjawab pertanyaan dari dosen

Selanjutnya dosen membagi kelompok, agar mahasiswa dapat berdiskusi dengan kelompoknya. Berdiskusi dengan kelompok bertujuan untuk menyatukan ide dari setiap anggota kelompok. Karena setiap orang memiliki ide yang berbeda. Dosen juga membagi tugas agar mahasiswa dapat menentukan magang di perusahaan apa saja sesuai dengan kesepakatan kelompok. Dan pada pertemuan ke tiga akan dipresentasikan kembali.



Gambar 1.3 dosen membagi tugas kelompok

Dosen membagi tugas kelompok kepada mahasiswa guna merancang dan menyusun usaha yang akan dikerjakan dengan mempertimbangkan pengelolaan usaha.

Pertemuan kedua 2 praktek magang

Pada pertemuan kedua ini dosen memberikan ijin kepada seluruh kelompok untuk magang ke usaha-usaha yang ada di kabupaten Jombang. Kelompok 1 memilih magang di perusahaan batik khas jombang. Kelompok 2 magang di perusahaan manik-manik. Kelompok 3 magang di perusahaan roti. Kelompok 4 magang di perusahaan ayam petelur. Kelompok 5 magang di perusahaan aneka camilan. Dan kelompok 6 magang di perusahaan souvenir.



Gambar 1.4 kelompok 1 magang di perusahaan batik

Gambar 1.4 Kelompok yang sudah terbagi, memiliki tugas masing-masing. Kelompok 1 memiliki tugas magang di perusahaan batik. Mahasiswa diajarkan cara membuat pada kain dengan beragam motif.



Gambar 1.5 kelompok 2 magang di perusahaan manik-manik

Gambar 1.5 Kelompok selanjutnya yaitu kelompok 2 magang di perusahaan manik-manik, mahasiswa akan diajarkan dengan cara membuat manik-manik dengan berbagai bentuk serta hiasannya.



Gambar 1.6 kelompok 3 magang di perusahaan roti

Gambar 1.6 kelompok 3 magang di perusahaan roti, diajarkan dengan cara mengolah roti, bahan-bahan apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan roti



Gambar 1.7 kelompok 4 magang di perusahaan ayam petelur

Gambar 1.7 kelompok 4 magang di perusahaan ayam petelur, mahasiswa akan diajarkan bagaimana merawat serta menelurkan ayam petelur.



Gambar 1.8 kelompok 5 magang di perusahaan aneka camilan

Gambar 1.8 kelompok 5 magang di perusahaan aneka camilan, mahasiswa akan dijelaskan dan diajarkan mengenai macam-macam camilan. Camilan yang baik dikonsumsi.



Gambar 1.9 kelompok 6 magang di perusahaan souvenir

Gambar 1.9 kelompok 6 magang di perusahaan souvenir, perusahaan yang menyediakan souvenir. Souvenir ini bisa dijadikan oleh-oleh atau kenang-kenangan.

Pertemuan 3 presentasi kelompok

Dalam tahap ini, dosen memberikan kesempatan untuk perwakilan kelompok menjelaskan apa saja yang telah diperoleh selama magang di perusahaan. Setiap kelompok dapat menjelaskan dan dibantu dengan anggota lainnya. Pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar dapat mendeskripsikan segala yang didapatkan selama ada dilapangan. Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab dengan kelompok. Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dari dosen. Pembelajaran selesai.



Gambar 1.10 Dosen mengevaluasi kelompok praktek berwirausaha

Dosen memberikan evaluasi di akhir kegiatan mahasiswa, dosen menjelaskan serta mengarahkan kepada mahasiswa

Ciri khusus

Invensi

1. Langkah Awal: Description the material

Aktifitas guru memberikan penjelasan aspek mengelola usaha

a. Diskusi

Guru memberikan simulasi atau contoh, memberi kesempatan mahasiswa bertanya tentang aspek-aspek dalam mengelola usaha seperti aspek produksi, aspek pemasaran dan juga aspek keuangan.

b. discussing topic

dosen memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk bertanya seputar mengelola usaha

c. Kegiatan Penutup:

dosen membagi kelompok. Setiap kelompok dapat berdiskusi untuk memilih tempat magang sebagai implementasi materi yang telah didapat pada pembelajaran 1.

2. Practice:

Kegiatan ini bertujuan untuk mahasiswa belajar mengenai produksi, pengemasan penjualan dan juga aspek keuangan yang ada dalam perusahaan dimana mereka magang.

a. Presentasion of Karakteristikkewirausahaan

mahasiswa melakukan presentasi setiap kelompok sesuai dengan keadaan yang mereka dapat di lapangan.

b. Penutup

dosen menutup diskusi dan menyimpulkan dari hasil diskusi dengan mereview materi

D. KEBERLANJUTAN PEMBELAJARAN MENGELOLA USAHA

Keberlanjutan produk TTG yaitu produk tersebut sangat sesuai digunakan sebagai pembelajaran mengelola usaha untuk membentuk mahasiswa mampu praktek berbisnis secara nyata dengan wujud mampu menerapkan semua aspek manajemen. Dalam mengelola usaha mahasiswa diajarkan cara menjalankan keuangan, menjalankan pemasaran produk. Mahasiswa diberikan bekal dalam mengelola usaha dengan ditayangkan video pada lcd kelas.

Agar produk “pembelajaran mengelola usaha” ini tetap bermanfaat dan dapat digunakan kedepannya, salah satu cara untuk melestarikannya adalah dengan mengunggahnya ke dalam *youtube*. Hal tersebut untuk menghindari atau meminimalisir akan hilang atau rusaknya video tersebut. Selain itu, dengan mengunggahnya ke dalam *youtube* dapat memberikan manfaat kepada orang lain saat melihatnya. Sehingga, film “pembelajaran mengelola usaha” tidak hanya difokuskan pada peserta didik saja, namun bermanfaat bagi masyarakat umum.

PENUTUP

Tujuan pembelajaran mengelola usaha ini adalah untuk mengajarkan dan membelajarkan mahasiswa untuk menyesuaikan anatara teori dan keadaan dilapangan. Selain itu pembelajaran dengan praktek ini akan menambah wawasan dan juga memperkaya pengetahuan karena mahasiswa terjun langsung dilapangan. Mahasiswa dapat mengingat keegiatan ini karena memerikan pengalaman langsung. Kegiatan diskusi bertujuan untuk menyatukan ide setiap anggota kelompok. Sedangkan kegiatan presentasi sebagai bentuk penjelasan dari pemebelajaran praktik yang telah dilaksanakan.

Manfaat film pembelajaran tersebut sebagai media informasi bagi guru tentang cara mengukur karakter kewirausahaan dengan mengamati perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengadakan gelar kewirausahaan, bermanfaat sebagai media informasi penerapan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan metode praktek, bermanfaat sebagai informasi macam-macam karakteristik kewirausahaan secara teori dan karakteristik kewirausahaan secara nyata siswa setelah melakukan praktek kewirausahaan.

Dengan demikian secara umum dari berbagai hasil penelitian bahwa menumbuhkan karakter kewirausahaan sangat penting ditransformasikan pada peserta didik dan masyarakat untuk meningkatkan kesuksesan berwirausaha dan berdaya saing bisnis. film pembelajaran menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan metode praktek berwirausaha belum ada yang membuat dan diperlukan untuk informasi pembelajaran kewirausahaan. Film tersebut belum bermanfaat bagi guru sebagai informasi variasi model dan metode pembelajaran kewirausahaan dan bahan informasi materi kewirausahaan. Film tersebut telah diterapkan di beberapa sekolah menengah atas untuk meningkatkan karakter kewirausahaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Widya Purnama Putra & Lusia Rakhmawati. 2016. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Software Proteus pada Standar Kompetensi Menggambar Teknik Elektronika Menggunakan Komputer di SMK Negeri 1 Driyorejo*. Jurnal pendidikan teknik elektro, vol.05, no.01, hal. 155-160, on line- ejournal.unesa.ac.id/article/17649/44/article.pdf).
- Latief, Jamil . 2017. *Kewirausahaan*. Dalam jurnal artikel . hal 10- .